

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI EKSPOSITORIS DENGAN MEDIA FILM PADA SISWA KELAS XI SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO TAHUN PEMBELAJARAN 2012/3013

Oleh : Nur Haeni

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Nurhaeni423@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan: (1) penerapan pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan media film pada siswa kelas XI SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013; (2) pengaruh media film dalam proses pembelajaran menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas XI SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013; (3) peningkatan kemampuan menulis narasi ekspositoris dengan media film pada siswa kelas XI SMK Batik Perbaik Purworejo tahun pelajaran 2012/2013. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan teknik nontes. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Teknik penyajian hasil data yang digunakan adalah analisis informal. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa: (1) Penerapan pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan media film; (a) peneliti menayangkan film, (b) siswa menyimak film dan mengamati peristiwa-peristiwa dalam film, (c) siswa menulis dengan mengembangkan ide-ide gagasan untuk menulis narasi ekspositoris, (2) Pengaruh media film terhadap aktifitas belajar siswa, tahap siklus I, siswa banyak yang belum antusias, sedangkan pada siklus II aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah baik, (3) Hasil menulis narasi ekspositoris dengan media film mengalami peningkatan. Pada prasiklus ialah 54,74, siklus I 63,75 dan siklus II sebesar 72,86.

Kata Kunci: menulis narasi ekspositoris, media film.

PENDAHULUAN

Tarigan (2008: 1) menyatakan bahwa kemampuan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu sangat erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti melatih keterampilan berpikir.

Menurut Tarigan (2008: 3), menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak kalah pentingnya dengan keterampilan berbicara yang bersifat sama, yaitu produktif dan ekspresif. Dengan menulis, manusia berkomunikasi, menuangkan ide dan pengalaman, menyampaikan pesan atau maksud dan mengungkapkan aspirasinya kepada pembaca.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas XI SMK Batik Perbaik Purworejo, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris, yaitu: (1) siswa mengalami kesulitan dalam menentukan judul atau topik dan menulis wacana yang bercorak narasi ekspositoris, (2) belum digunakannya model dan media dalam pembelajaran menulis narasi, (3) penggunaan metode dalam menulis karangan narasi masih menggunakan metode ceramah.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan media film sebagai sarana atau media untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi ekspositoris. Oleh karena itu, seharusnya guru memilih metode, teknik, dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga siswa mudah menguasai keterampilan menulis. Hal tersebut menuntut guru agar lebih saksama melaksanakan program pengajaran serta memilih media yang cocok dan menarik sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan media film pada siswa XI SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013?, (2) Bagaimana pengaruh media film dalam proses pembelajaran menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas XI SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013?, (3) Bagaimana peningkatan kemampuan menulis narasi ekspositoris dengan media film pada siswa kelas XI SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013?.

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan media film pada siswa kelas XI SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013, (2) mendeskripsikan pengaruh media film dalam proses pembelajaran menulis narasi ekspositoris pada siswa kelas XI SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun pelajaran 2012/2013, (3) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis narasi ekspositoris dengan media film pada siswa kelas XI SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kajian teoretis dalam penelitian ini adalah menurut Tarigan (2008: 3), menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak kalah pentingnya dengan keterampilan berbicara yang bersifat sama, yaitu produktif dan ekspresif. Narasi ekspositoris pertama-tama bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan (Keraf, 2010: 136). Hamalik (1987: 23) mengemukakan bahwa media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Arsyad (2011: 49) menyatakan bahwa film adalah gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Class-room Action Research*). Arikunto (2010: 3) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Arikunto (2010: 130) yang meliputi tahap prasiklus, siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Batik Perbaik Purworejo yang beralokasi di Jalan KHA. Dahlan 14. Subjek penelitian ini ialah siswa kelas XI SMK Batik Perbaik Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah 32 siswa.

Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Sugiyono, 2011: 335) dan teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan perhitungan Mean (nilai rata-rata hitung) (Sugiyono, 2011: 30). Teknik penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal. Teknik informal adalah penyajian data hasil analisis dengan perumusan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang bersifat teknis (Sudaryanto, 1993: 145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan media film, (a) peneliti menayangkan film, (b) siswa menyimak film dan mengamati peristiwa-peristiwa dalam film, (c) siswa menulis dengan mengembangka ide-ide gagasan untuk menulis narasi ekspositoris (2) pengaruh media film dalam proses pembelajaran menulis narasi ekspositoris pada siklus I, siswa masih banyak yang belum antusias dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan media film, sedangkan pada siklus II siswa sudah mulai antusias mengikuti pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dengan baik.

Hasil kuesioner tanggapan siswa setelah pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan media film diketahui dari hasil angket tanggapan siswa pada siklus I dan siklus II. Setelah mendapatkan pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan media film pada siklus I sejumlah 26 siswa atau 84% siswa menyatakan Ya bahwa pembelajaran dengan media film dapat membantu saya menyusun kerangka narasi. Sedangkan 5 siswa atau 16% menyatakan Tidak. Pada siklus II sejumlah 29 siswa atau 94% siswa menyatakan Ya bahwa penggunaan media film membuat saya lebih tertarik untuk menulis karangan narasi. Sedangkan sejumlah 2 siswa atau 6% menyatakan Tidak.

Hasil kemampuan siswa menulis narasi ekspositoris dengan media film memperoleh nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 54,74 termasuk, sedangkan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 63,75. Peningkatan ditunjukkan oleh skor prasiklus menuju siklus I mengalami peningkatan sebesar 9,40, sedangkan siklus I menuju siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,88. Secara keseluruhan peningkatan skor dari prasiklus sampai siklus II mengalami peningkatan 18,13. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 72,86. Dengan demikian dapat dibuktikan ada peningkatan dalam pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan media film pada siswa kelas XI SMK Batik Perbaik Purworejo.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat simpulan sebagai berikut: (1) Proses penerapan pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan media film, yaitu (a) guru menjelaskan materi pengertian narasi ekspositoris, langkah-langkah dalam menulis karangan narasi ekspositoris, dan memberikan contoh jenis karangan narasi ekspositoris, (b) guru menjelaskan kriteria penilaian dalam menulis karangan narasi ekspositoris, yaitu aspek yang akan dinilai, (c) guru menayangkan film dan siswa menyimak film tersebut untuk bahan menulis karangan narasi ekspositoris, dan guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam menulis karangan narasi ekspositoris, (d) siswa ditugaskan untuk membuat karangan narasi berdasarkan film yang ditayangkan, (e) siswa mengumpulkan tugas karangan narasi. (2) Tanggapan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis narasi ekspositoris dengan media film dari siklus I ke siklus II menunjukkan tanggapan yang semakin positif hal ini dapat dilihat dari hasil angket tanggapan siswa pada siklus I dan siklus II setelah pembelajaran. (3) Kemampuan siswa menulis narasi ekspositoris dengan media film nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 54,74 sedangkan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 63,75. Dengan demikian ada peningkatan nilai rata-rata dari prasiklus ke siklus I sebesar 9,40. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 72,86 sehingga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 18,13.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas adalah: (a) saran bagi guru bahasa Indonesia agar memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran, yaitu dengan menggunakan media film dalam pembelajaran menulis untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran menulis, (b) siswa diharapkan agar lebih meningkatkan keterampilan menulis narasi ekspositoris.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 1987. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Adty Bakti.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.